

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sesuai rumusan masalah yaitu:

1. Dari analisis keberlangsungan pernikahan pasangan yang mendapat dispensasi nikah dan bagaimana kehidupan keluarga mereka di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari kehidupan keluarganya dalam keadaan harmonis, tidak mengalami perceraian, namun dari segi ekonomi masih banyak yang belum mapan dan masih hidup satu rumah dengan orang tuanya.
2. Tinjauan *maṣlahah* terhadap pernikahan dini akibat dispensasi nikah karena hamil di luar nikah didasarkan pada pertimbangan kepentingan terbaik bagi anak, hak hidup dan tumbuh kembang anak, penghargaan atas pendapat anak, penghargaan atas harkat dan martabat manusia, non diskriminasi, kesetaraan gender, persamaan di depan hukum, keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum sejalan dengan tujuan-tujuan syariat Islam (*maqāṣid syari'ah*) menurut Imam Syatibi dalam rangka pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta serta pertimbangan mewujudkan kebaikan dan menghindari keburukan kepada manusia khususnya bagi sang anak.

#### **B. Saran**

1. Bagi remaja diharapkan untuk menjaga nama baik dari keluarga dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dengan menghindari zina dan pergaulan-pergaulan bebas agar tidak terjadi hamil di luar nikah karena akibat hukum sosial yang disebabkan akan memberikan tekanan yang besar terhadap mental pasangan terutama si isteri.
2. Bagi orang tua seharusnya memberikan pendidikan tentang moral, etika terutama pendidikan tentang agama kepada anaknya dan orang tua

seharusnya melakukan pengawasan dan perhatian serta komunikasi yang lebih kepada anaknya agar tidak salah pergaulan hingga tidak menyebabkan anak harus menikah dini.

3. Bagi masyarakat perlu memahami lebih lanjut dari tujuan kenaikan batas usia perkawinan tersebut, dan memahami dampak yang ditimbulkan dari adanya pernikahan dini.
4. Bagi tokoh agama dan tokoh masyarakat agar lebih berperan aktif dalam masyarakat untuk mencegah pernikahan dini.

